

PENGARUH KEPEMIMPINAN SPIRITUAL, LINGKUNGAN KERJA DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA GURU MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 DAN 3 SLEMAN

M Pancar^{1*}, Penulis Kedua²

¹Universitas Ahmad Dahlan

Email: pancar180001197@webmail.uad.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif kepemimpinan spiritual terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 3 Sleman, mengetahui pengaruh positif lingkungan kerja terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 3 Sleman, mengetahui pengaruh positif budaya organisasi terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 3 Sleman dan mengetahui pengaruh kepemimpinan spiritual, lingkungan kerja dan budaya organisasi secara simultan terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 3 Sleman.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 115 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Metode dalam penelitian ini adalah uji t, uji F dan analisis regresi linear berganda. Alat analisis data menggunakan software *SPSS Statistics 23.0*. Jenis data yang digunakan adalah data primer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan spiritual berpengaruh positif terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 3 Sleman, lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 3 Sleman, dan budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 3 Sleman. Kepemimpinan spiritual, lingkungan kerja dan budaya organisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 3 Sleman sebesar 41,20%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Kata Kunci : Kepemimpinan spiritual; Lingkungan Kerja; Budaya Organisasi; Kinerja Guru

Abstract

This research is a quantitative research. The purpose of this study was to determine the positive influence of spiritual leadership on the performance of teachers at Madrasah Aliyah Negeri 1 and 3 Sleman, to determine the positive influence of the work environment on the performance of teachers at Madrasah Aliyah Negeri 1 and 3 Sleman, to determine the positive influence of organizational culture on teacher performance at Madrasah Aliyah Negeri 1 and 3 Sleman and to know the influence of spiritual leadership, work environment and organizational culture simultaneously on the performance of teachers of Madrasah Aliyah Negeri 1 and 3 Sleman.

The number of samples in this study were 115 respondents. Data collection techniques using a questionnaire with a Likert scale. The method in this research is t

test, F test and multiple linear regression analysis. The data analysis tool uses SPSS Statistics 23.0 software. The type of data used is primary data.

The results showed that spiritual leadership had a positive effect on the performance of Sleman 1 and 3 State Madrasah Aliyah teachers, the work environment had a positive effect on the performance of Sleman 1 and 3 State Madrasah Aliyah teachers, and organizational culture had a positive effect on the performance of Sleman 1 and 3 State Madrasah Aliyah teachers. Spiritual leadership, work environment and organizational culture simultaneously have a significant effect on the performance of teachers of Madrasah Aliyah Negeri 1 and 3 Sleman by 41.20%, while the rest are influenced by other variables.

Keywords: Spiritual Leadership; Work Environment; Organizational Culture; Teacher Performance

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bidang yang bertujuan untuk membekali dan menciptakan manusia yang memiliki keterampilan dan kemampuan yang baik untuk menghadapi persaingan yang selalu berubah. Islam mewajibkan semua manusia untuk menuntut ilmu salah satunya terdapat dalam hadist Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah no. 224, yang berbunyi:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Yang artinya : “Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim.”

Guru memiliki kedudukan yang sangat penting dalam lembaga Pendidikan, karena guru terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah oleh karena itu pengembangan kegiatan pengajaran harus terus dilakukan agar efektif dan efisien tercapainya pelatihan yang dibutuhkan selama ini.

Guru mempunyai tugas untuk melakukan pekerjaan memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada sekolah dan seluruh warga sekolah. Untuk mencapai hasil yang diharapkan, kinerja guru harus terus ditingkatkan dan hal ini dapat diwujudkan jika guru memiliki kualifikasi dan kemampuan untuk membimbing semua pemangku kepentingan disekolah.

Kinerja guru yang baik dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran serta membentuk kedisiplinan siswa dan guru. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seorang guru salah satunya adalah kepemimpinan kepada madrasah.

Seorang kepala madrasah tidak hanya menjadi panutan bagi guru dan pekerja tetapi seorang kepala madrasah yang baik mengajarkan dan menerapkan standar manusia kepada guru dan pekerja membangun semangat spiritualisme di dalamnya. Kepemimpinan spiritual merupakan kepemimpinan yang berdasarkan pada etika kepercayaan dan baku kemanusiaan.

Factor lain yang mempengaruhi kinerja guru merupakan lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan salah satu motor penggerak untuk meningkatkan kinerja guru. Lingkungan kerja di sekitar MAN memiliki dampak yang kuat terhadap kinerja guru. Ada juga budaya di lingkungan kerja yang menciptakan identitas atau karakteristik yang jelas kemudian menciptakan budaya organisasi yang berbeda dari sekolah lainnya. Budaya organisasi MAN merupakan identitas yang terkait dengan organisasi selanjutnya.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Kepemimpinan Spiritual, Lingkungan Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 3 Sleman”.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh sifat-sifat yang punyai oleh subjek atau objek yang diteliti, bukan hanya objek atau subjek itu sendiri. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh Guru di Madrasah Aliyah 1 dan Guru Madrasah Aliyah 3 Sleman.

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *Sampling Jenuh*. Di penelitian ini. Ukuran sampel dikutip dalam (Sugiyono, 2016) karena hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relative kecil atau kurang dari 100 maka dari itu semua populasi yang ada dijadikan sampel. Indikator dari variabel independen dan dependen dalam penelitian ini berjumlah 27 indikator.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji F, uji t, dan koefisien determinasi. Instrumen pengukuran dalam analisis penelitian ini menggunakan spss versi 23.

HASIL

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Kuesioner dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,1816) maka pertanyaan dianggap valid, sedangkan apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka pertanyaan dianggap gugur. Berikut ini data hasil uji validitas kuesioner.

a. Uji Validitas kepemimpinan Spiritual

Berdasarkan Tabel di bawah, 10 item pernyataan variabel Kepemimpinan Spiritual memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,1816, sehingga pernyataan yang digunakan untuk mengukur Kepemimpinan Spiritual dapat dikatakan valid.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Kepemimpinan Spiritual

No	r_{hitung}	r_{tabel} (df 115)	Keterangan
1	0,678**	0,1816	Valid
2	0,557**	0,1816	Valid
3	0,564**	0,1816	Valid
4	0,590**	0,1816	Valid
5	0,548**	0,1816	Valid
6	0,366**	0,1816	Valid
7	0,558**	0,1816	Valid
8	0,561**	0,1816	Valid
9	0,686**	0,1816	Valid
10	0,616**	0,1816	Valid

Sumber: data primer, diolah 2022

b. Uji Validitas Lingkungan Kerja

Berdasarkan Tabel di bawah, 10 item pernyataan variabel Lingkungan Kerja memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,1816, sehingga pernyataan yang digunakan untuk mengukur Lingkungan Kerja dapat dikatakan valid.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja

No	r _{hitung}	r _{tabel} (df 115)	Keterangan
1	0,613**	0,1816	Valid
2	0,774**	0,1816	Valid
3	0,767**	0,1816	Valid
4	0,698**	0,1816	Valid
5	0,626**	0,1816	Valid
6	0,576**	0,1816	Valid
7	0,627**	0,1816	Valid
8	0,676**	0,1816	Valid
9	0,768**	0,1816	Valid
10	0,621**	0,1816	Valid

Sumber: data primer, diolah 2022

c. Uji Validitas Budaya Organisasi

Berdasarkan Tabel di bawah, 16 item pernyataan variabel Budaya Organisasi memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,1816, sehingga pernyataan yang digunakan untuk mengukur Budaya Organisasi dapat dikatakan valid.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Budaya Organisasi

No	r _{hitung}	r _{tabel} (df 105)	Keterangan
1	0,506**	0,1900	Valid
2	0,622**	0,1900	Valid
3	0,545**	0,1900	Valid
4	0,608**	0,1900	Valid
5	0,550**	0,1900	Valid
6	0,363**	0,1900	Valid
7	0,483**	0,1900	Valid
8	0,598**	0,1900	Valid
9	0,545**	0,1900	Valid
10	0,608**	0,1900	Valid
11	0,556**	0,1900	Valid
12	0,458**	0,1900	Valid
13	0,398**	0,1900	Valid
14	0,497**	0,1900	Valid
15	0,413**	0,1900	Valid
16	0,375**	0,1900	Valid

Sumber: data primer, diolah 2022

d. Uji Validitas Kinerja Guru

Berdasarkan Tabel di bawah, 16 item pernyataan variabel Kinerja Guru memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,1816, sehingga pernyataan yang digunakan untuk mengukur Kinerja Guru dapat dikatakan valid.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Guru

No	r_{hitung}	r_{tabel} (df 115)	Keterangan
1	0,759**	0,1816	Valid
2	0,744**	0,1816	Valid
3	0,690**	0,1816	Valid
4	0,656**	0,1816	Valid
5	0,676**	0,1816	Valid
6	0,677**	0,1816	Valid
7	0,557**	0,1816	Valid
8	0,536**	0,1816	Valid
9	0,730**	0,1816	Valid
10	0,640**	0,1816	Valid
11	0,667**	0,1816	Valid
12	0,608**	0,1816	Valid
13	0,603**	0,1816	Valid
14	0,606**	0,1816	Valid
15	0,601**	0,1816	Valid
16	0,624**	0,1816	Valid

Sumber: data primer, diolah 2022

2. Hasil Uji Reliabilitas

Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* (α) > 0,60. Data hasil dari perhitungan reliabilitas setiap variabel dalam penelitian menggunakan *Cronbach's Alpha* disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Kepemimpinan Spiritual (X_1)	0,760	Reliabel
2	Lingkungan Kerja (X_2)	0,865	Reliabel
3	Budaya Organisasi (X_3)	0,802	Reliabel
4	Kinerja Guru (Y)	0,908	Reliabel

Sumber: data primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.11, telah ditunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari semua item *tiap* variabel lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan pada variabel Kepemimpinan Spiritual (X_1), Lingkungan Kerja (X_2), Budaya Organisasi (X_3), dan Kinerja Guru (Y) adalah reliabel.

Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda dilakukan untuk menganalisis hubungan kepemimpinan spiritual, lingkungan kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja guru madrasah aliyah negeri 1 dan 3 sleman.

Berdasarkan uji regresi linier berganda didapatkan hasil seperti tabel 4. 6 berikut ini:

Tabel 4. 6 Hasil uji analisis regresi linear berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1,406	0,236	
	Kepemimpinan Spiritual (X ₁)	0,189	0,083	0,237
	Lingkungan Kerja (X ₂)	0,217	0,070	0,264
	Budaya Organisasi (X ₃)	0,254	0,100	0,266

Sumber: *data primer, diolah 2022*

Berdasarkan perhitungan, didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut ini:

$$Y = 1,406 + 0,189 (X_1) + 0,217 (X_2) + 0,254 (X_3)$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai *constant* sebesar 1,406 menyatakan bahwa nilai kepemimpinan spiritual (X₁), lingkungan kerja (X₂) dan budaya organisasi (X₃) dimisalkan 0, maka nilai kinerja guru (Y) sebesar 1,406.
- Nilai koefisien regresi variabel kepemimpinan spiritual (X₁) sebesar 0,189 dengan tanda positif, menyatakan apabila jika kepemimpinan spiritual (X₁) naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka kinerja guru (Y) akan naik sebesar 0,189
- Nilai koefisien regresi variabel lingkungan kerja (X₂) sebesar 0,217 dengan tanda positif, menyatakan apabila jika lingkungan kerja (X₂) naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka kinerja guru (Y) akan naik sebesar 0,217.
- Nilai koefisien regresi variabel budaya organisasi (X₃) sebesar 0,254 dengan tanda positif, menyatakan apabila jika budaya organisasi (X₃) naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka kinerja guru (Y) akan naik sebesar 0,254.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu kepemimpinan spiritual, lingkungan kerja dan budaya organisasi terhadap variabel dependen yaitu kinerja guru secara parsial. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dan tingkat signifikansi. Penentuan t tabel didasarkan pada rumus $t \text{ tabel} = (\alpha/2; N-k-1)$. Diketahui jumlah responden 115 dan tingkat signifikansi adalah 5%, maka $t \text{ tabel} = (0,05/2; 115-3-1) = (0,025 ; 128)$. Sehingga berdasarkan perhitungan

tersebut diperoleh t tabel sebesar 1,9815. Data hasil uji t (parsial) disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 7 Hasil uji t

	Model	t	Sig.	Keterangan
1	(Constant)	5,963	0,000	
	Kepemimpinan Spiritual (X ₁)	2,268	0,025	H ₁ diterima
	Lingkungan Kerja (X ₂)	3,086	0,003	H ₂ diterima
	Budaya Organisasi (X ₃)	2,539	0,012	H ₃ diterima

Sumber: data primer, diolah 2022

Berdasarkan pada tabel 4.7, maka hasil uji t pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Kepemimpinan Spiritual

Variabel Kepemimpinan Spiritual (X₁) didapatkan nilai t_{hitung} 2,268 dan t_{tabel} 1,9815 sedangkan signifikansi (sig) 0,025. Karena nilai t_{hitung} 2,268 > t_{tabel} 1,9815 dan signifikansi 0,025 < 0,05, maka H₁ **diterima** yang berbunyi “Kepemimpinan spiritual berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 3 Sleman”, Bernilai positif.

2) Lingkungan Kerja

Variabel Lingkungan Kerja (X₂) didapatkan nilai t_{hitung} 3,086 dan t_{tabel} 1,9815 sedangkan signifikansi (sig) 0,003. Karena nilai t_{hitung} 3,086 > t_{tabel} 1,9815 dan signifikansi 0,003 < 0,05, maka H₂ **diterima** yang berbunyi “Lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 3 Sleman”, Bernilai positif.

3) Budaya Organisasi

Variabel Budaya Organisasi (X₃) didapatkan nilai t_{hitung} 2,539 dan t_{tabel} 1,9815 sedangkan signifikansi (sig) 0,012. Karena nilai t_{hitung} 2,539 > t_{tabel} 1,9815 dan signifikansi 0,012 < 0,05, maka H₃ **diterima** yang berbunyi “Budaya organisasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 3 Sleman”, Bernilai positif.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel independen secara simultan (bersama-sama). Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel}.

Tabel 4. 8 Hasil uji F

ANOVA ^b					
	Model	Sum of	df	Mean	F
1	Regression	6,345	3	2,115	25,889
	Residual	9,068	111	,082	
	Total	15,414	114		
					0,000 ^a

Sumber: data primer, diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4. 8 di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 25,889, sedangkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka H₄ **diterima** yang berbunyi “Kepemimpinan spiritual, lingkungan kerja, dan budaya organisasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 3 Sleman”.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R</i>	<i>Std. Error of the</i>
1	0,642 ^a	0,412	0,396	0,28583

Sumber: data primer, diolah 2022

R-squared Hasil dari Tabel 4.11 menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,412. Artinya 41,20% fluktuasi kinerja guru dapat dijelaskan oleh fluktuasi tiga variabel bebas yaitu kepemimpinan spiritual, lingkungan kerja, dan budaya organisasi. Sisanya 58,80% dijelaskan dengan alasan lain di luar model.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kepemimpinan Spiritual terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 3 Sleman

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan spiritual berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 3 Sleman, dengan nilai $t_{hitung} 2,268 > t_{tabel} 1,9815$ dan signifikansi $0,025 < 0,05$. Bernilai positif, artinya jika kepemimpinan spiritual semakin baik, maka kinerja guru juga akan semakin tinggi.

2. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 3 Sleman

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Sleman, dengan nilai $t_{hitung} 3,086 > t_{tabel} 1,9815$ dan signifikansi $0,003 < 0,05$. Bernilai positif, artinya jika lingkungan kerja semakin baik, maka kinerja guru juga akan semakin tinggi.

3. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 3 Sleman

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Sleman, dengan nilai $t_{hitung} 2,539 > t_{tabel} 1,9815$ dan signifikansi $0,012 < 0,05$. Bernilai positif, artinya jika budaya organisasi semakin baik, maka kinerja guru juga akan semakin tinggi.

4. Pengaruh Kepemimpinan Spiritual, Lingkungan Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 3 Sleman

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan spiritual, lingkungan kerja, dan budaya organisasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Sleman, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai *R Square* sebesar 0,412. Hal ini berarti 41,20% variasi kinerja guru dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen yaitu kepemimpinan spiritual, lingkungan kerja, dan budaya organisasi. Sisanya sebesar 58,80% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa:

1. Variabel kepemimpinan spiritual (X1) berpengaruh positif secara parsial terhadap variabel kinerja guru (Y) Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 3 Sleman. Hal ini juga menunjukkan bahwa kepemimpinan spiritual menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 3 Sleman.
2. Variabel lingkungan kerja (X2) berpengaruh positif secara parsial terhadap variabel kinerja guru (Y) Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 3 Sleman. Hal ini juga menunjukkan bahwa lingkungan kerja menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 3 Sleman.
3. Variabel budaya organisasi (X3) berpengaruh positif secara parsial terhadap variabel kinerja guru (Y) Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 3 Sleman. Hal ini juga menunjukkan bahwa budaya organisasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 3 Sleman.
4. Variabel kepemimpinan spiritual, lingkungan kerja dan budaya organisasi secara simultan berpengaruh positif secara parsial terhadap variabel kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 3 Sleman.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.